

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data dan informasi secara langsung. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Dengan demikian, pada penelitian ini peneliti terjun langsung ke RA Kedungombo desa Buaran Mayong Jepara terkait “penerapan media pembelajaran corong hitung dalam meningkatkan kemampuan berhitung di RA Kedungombo desa Buaran Mayong Jepara Tahun 2019-2020”.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu sebuah metode penelitian yang meneliti kondisi obyek yang alami, dan dalam melakukan penelitian peneliti harus mempunyai bekal teori dan wawasan yang luas, agar bisa mengutarakan pertanyaan, menganalisis, memotret, dan mampu mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada situasi sosial pendidikan yang diteliti, maka teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan/simultan. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri.<sup>2</sup>

Peneliti memilih metode kualitatif dikarenakan belum jelasnya permasalahan yang akan diteliti sehingga tidak mungkin jika data diperoleh dengan metode penelitian kuantitatif yang pelaksanaannya menggunakan instrument seperti, kuesioner, test, dan pedoman

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 6.

<sup>2</sup> Sugiyono, 25.

wawancara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori. Dengan terjun langsung ke lapangan. Maka dari itu peneliti akan mendeskripsikan bagaimana penerapan media pembelajaran corong hitung dalam meningkatkan kemampuan berhitung di RA Kedungombo Desa Buaran Mayong Jepara Tahun 2018-2020. Sehingga data yang diperoleh akan lebih bermakna.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di RA Kedungombo Desa Buaran Mayong Jepara. Waktu penelitian dilaksanakan bulan Februari-Maret tahun 2020.

## **C. Subjek Penelitian**

Dalam sebuah penelitian kualitatif, informasi atau data diperoleh dari sumber yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Maka dari itu peneliti harus menyiapkan sumber penelitian terlebih dahulu.<sup>3</sup> Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik di RA Kedungombo Desa Buaran.

## **D. Sumber Data**

Setiap penelitian ilmiah tentunya memerlukan data untuk memecahkan sebuah masalah yang dihadapi. Adapun data tersebut harus diperoleh dari sumber yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dan kesalahan. Data penelitian dapat digolongkan menjadi dua yakni data primer dan data sekunder, adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat ukur atau alat pengambilan data secara langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer sering disebut dengan data tangan pertama.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data primer

---

<sup>3</sup> Sugiyono, 39.

<sup>4</sup> Sugiyono, 91.

berupa hasil observasi langsung dan dari beberapa informan seperti kepala sekolah, guru, dan beberapa anak usia dini di RA Kedungombo Desa Buaran Mayong Jepara Tahun 2018-2020.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data yang tidak secara langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya melainkan dari pihak lain, data sekunder sering disebut sebagai data tangan kedua yang kebanyakan berwujud data dokumentasi atau data laporan yang sudah ada.<sup>5</sup> Peneliti memperoleh data sekunder ini dengan mencari literatur yang berhubungan dengan media pembelajaran corong hitung dalam meningkatkan kemampuan berhitung di RA Kedungombo Desa Buaran Mayong Jepara Tahun 2018-2020.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

### 1. Observasi

Sugiono berpendapat bahwa observasi merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk meneliti sesuatu yang terkait perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Dengan observasi, maka semua hal yang terjadi di lapangan bisa diketahui secara nyata.<sup>6</sup> Peneliti menggunakan metode observasi nonpartisipan pada penelitian ini. teknik ini terkait kenyataan yang ada di lapangan dengan pengamatan tanpa harus terlibat secara langsung dalam situasi dan hanya menjadi pengamat independen. Adapun penggunaan metode ini adalah untuk mendapatkan data terkait letak geografis, sarana dan prasarana dalam pembelajaran, dan lain sebagainya terkait dengan penerapan media pembelajaran corong hitung dalam meningkatkan

---

<sup>5</sup> Sugiyono, 95.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur-Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 49.

kemampuan berhitung di RA Kedungombo desa Buaran Mayong Jepara Tahun 2019-2020.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu cara untuk memperoleh informasi dalam bentuk komunikasi verbal seperti percakapan.<sup>7</sup> Alat-alat yang digunakan peneliti dalam teknik wawancara adalah buku untuk mencatat hasil wawancara dengan narasumber, alat rekaman, serta alat untuk menggambar atau kamera untuk mengambil gambar sebagai bukti bahwa peneliti sudah melakukan wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik penelitian untuk memperoleh data terkait catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lain sebagainya.<sup>8</sup> Penulis menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini sebagai solusi untuk memperoleh data dan informasi terkait profil sekolah yang meliputi, kondisi dan letak geografis, peserta didik, kondisi guru, karyawan, sarana dan prasarana fisik maupun non fisik, data sejarah berdirinya sekolah, serta struktur organisasi RA Kedungombo Desa Buaran Mayong Jepara.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga cara dalam pengujian keabsahan data, yakni uji kredibilitas dan uji *transferability*, dan uji *Dependability*.

1. Uji Kredibilitas (Derajat Kepercayaan)

Menurut Sugiono,<sup>9</sup> sebuah penelitian dapat dikatakan valid jika sudah tidak ada perbedaan antara data yang diperoleh peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya pada objek yang telah diteliti.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik yang harus dilakukan dalam pengecekan uji keabsahan data, diantaranya adalah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, 53.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, 64.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 199.

a. Perpanjangan keikutsertaan

Di dalam sebuah penelitian, seorang peneliti bisa mengikutsertakan dirinya untuk mengambil data. Hal ini dilakukan supaya data yang diperoleh benar-benar valid. Langkah pertama yang harus dilakukan peneliti adalah melibatkan diri dengan siswa RA di Kedungombo Desa Buaran Mayong Jepara, kemudian setelah memperoleh informasi berkaitan data yang akan diteliti maka peneliti bisa menambah waktu untuk mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas sampai data yang diperoleh dinyatakan valid dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

b. Ketekunan Pengamatan

Untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci maka adanya ketekunan dalam pengamatan oleh peneliti.<sup>10</sup> Dengan mengikutsertakan diri pada proses pembelajaran, maka peneliti akan lebih leluasa untuk menangkap dan menganalisis beberapa hal terkait masalah yang akan diteliti dan peneliti juga dituntut untuk lebih teliti dalam menelaah temuan tersebut secara rinci.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah teknik uji keabsahan data dengan memanfaatkan hal lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan peneliti adalah:

1) Triangulasi sumber

Uji kredibilitas data bisa dilakukan dengan triangulasi sumber yaitu melalui pengecekan data yang telah didapat dari beberapa sumber.<sup>12</sup> Teknik ini bisa dilakukan untuk mengetahui hasil dari penerapan media pembelajaran corong hitung dalam kemampuan berhitung di RA Kedungombo.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, 207.

<sup>11</sup> Sugiyono, 210.

<sup>12</sup> Sugiyono, 363.

## 2) Triangulasi teknik

Uji kredibilitas dilakukan dengan triangulasi yaitu dengan mengecek dengan beberapa teknik berbeda tetapi pada sumber yang sama dengan beberapa teknik yang berbeda.

## 3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu bertujuan menguji kredibilitas data melalui pengecekan data dengan wawancara, observasi, atau dokumentasi dalam situasi dan waktu yang berbeda.

d. *Member Chec*

Teknik adalah kegiatan mengecek data yang sudah terkumpul dengan tujuan agar diketahui seberapa jauh kesesuaian data yang diperoleh dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>13</sup>

2. Uji *Transferability* (Uji Keteralihan)

Dalam penelitian, *transferability* hanya digunakan untuk melihat sebuah kemungkinan. Peneliti juga mendeskripsikan bagaimana peneliti bisa mencapai hasil penelitian ini, apakah hasil penelitian tersebut dapat diterapkan dan diserahkan pada pembaca dan pemakai ataukah tidak.

3. Uji *Dependability* (Uji Kebergantungan)

Sebuah penelitian bisa dikatakan *Dependability* jika proses penelitian tersebut bisa diulangi atau direplikasi oleh orang lain.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, uji *dependability* dilakukan oleh peneliti dengan pembimbing untuk mengaudit seluruh aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

**G. Teknik Analisis Data**

Dalam memberikan gambaran tentang data penelitian yang diperoleh pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis lapangan.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data dari *Milles* dan *Huberman* yakni:

---

<sup>13</sup> Sugiyono, 369.

<sup>14</sup> Sugiyono, 377.

<sup>15</sup> Sugiyono, 333.

1. Reduksi Data

Reduksi data artinya merangkum sebuah data, lalu memilah hal yang pokok, kemudian memfokuskan kepada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola yang sesuai dan membuang data yang tidak penting.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, Langkah berikutnya dalam penelitian yaitu penyajian data. Hal ini bisa disajikan dalam bentuk table atau grafik bisa juga dengan uraian singkat maupun bagan.<sup>16</sup> Penyajian data ini untuk memudahkan pemahaman pada data yang diperoleh dari data yang masih global dan ditayangkan dengan cara pengelompokan atau yang lain agar lebih jelas dan mudah dibaca.

3. *Verification* (kesimpulan)

Langkah yang ketiga dalam analisis data kualitatif yakni verifikasi atau menarik kesimpulan. Kesimpulan yang ditentukan oleh peneliti di awal penelitian hanya bersifat sementara dan jika tidak ada bukti kuat sebagai pendukung dalam pengumpulan data maka kesimpulan tersebut bisa berubah. Dan kesimpulan itu akan kredibel jika didukung dengan data-data dan bukti yang valid.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Sugiyono, 336.

<sup>17</sup> Sugiyono, 338.